

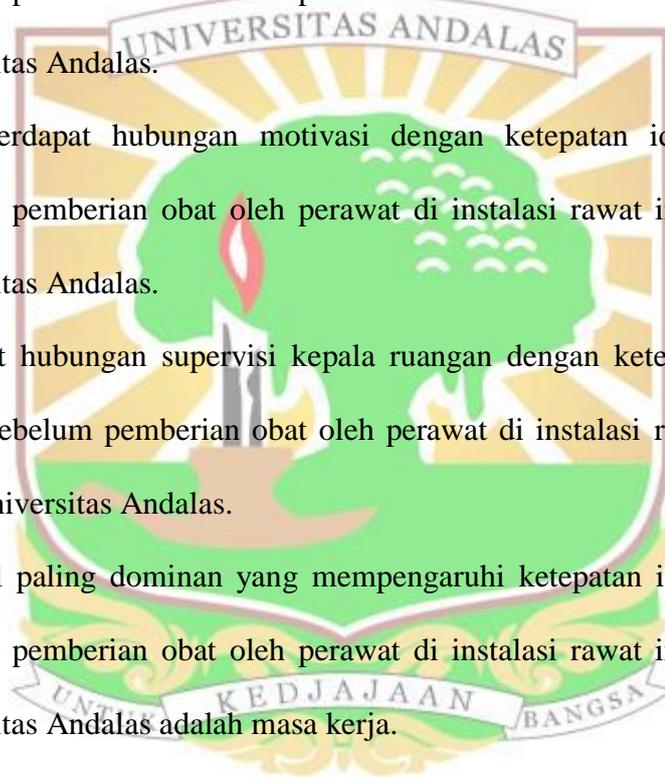
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan dari penelitian mengenai determinan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurang dari setengah perawat pelaksana di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas menerapkan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat dengan tidak tepat sebesar 30,0%.
2. Lebih dari setengah perawat pelaksana di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas berumur muda ( $\leq 35$  tahun), memiliki tingkat pendidikan tinggi (S1 dan Ners), dan memiliki masa kerja lama ( $> 3$  tahun).
3. Lebih dari setengah perawat pelaksana di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki pengetahuan dengan kategori tinggi sebesar 55,0%.
4. Lebih dari setengah perawat pelaksana di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebesar 60,0%.
5. Lebih dari setengah perawat pelaksana di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas menyatakan supervisi baik dari kepala ruangan sebesar 65,0%.
6. Tidak terdapat hubungan umur dengan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas.

7. Terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas.
8. Terdapat hubungan masa kerja dengan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas.
9. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas.
10. Tidak terdapat hubungan motivasi dengan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas.
11. Terdapat hubungan supervisi kepala ruangan dengan ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas.
12. Variabel paling dominan yang mempengaruhi ketepatan identifikasi pasien sebelum pemberian obat oleh perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Andalas adalah masa kerja.



## 6.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit Universitas Andalas disarankan untuk :
  - a. Meningkatkan kinerja dan kemampuan perawat dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan atau *workshop* serta tes kompetensi perawat secara

intensif yang dikemas dalam kegiatan refreshing mengenai penerapan ketepatan identifikasi pasien.

- b. Meningkatkan kompetensi dan mengembangkan karir perawat dengan memfasilitasi biaya pendidikan untuk perawat beprestasi dan ingin melanjutkan pendidikan serta menyediakan ruangan bekerja yang aman dan nyaman bagi perawat
- c. Meningkatkan motivasi dan kinerja perawat melalui kegiatan *achievement motivation training* (AMT) dan award tahunan untuk memberikan penghargaan atau *reward* atas prestasi kerja yang dicapai oleh perawat selama bekerja termasuk dalam menerapkan ketepatan identifikasi pasien. Selain itu juga memberikan *punishment* atau sanksi berupa teguran yang disampaikan secara langsung kepada perawat bersangkutan apabila melakukan kesalahan.
- d. Memberikan sosialisasi terkait supervisi untuk meningkatkan kemampuan kepala ruangan sebagai pemimpin sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat pelaksana. Selain itu, pihak rumah sakit dapat melakukan supervisi berjenjang dan sistematis serta memberikan umpan balik berdasarkan temuan untuk menguatkan supervisi yang telah dilaksanakan.
- e. Diharapkan pihak rumah sakit dapat melakukan monitoring rutin setiap bulan dan evaluasi rutin setiap tahun mengenai pelaksanaan ketepatan identifikasi pasien sehingga dapat mewujudkan keselamatan pasien dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.

## 2. Bagi Kepala Ruangan

Diharapkan kepala ruangan sebaiknya melakukan monitoring rutin setiap minggu terhadap perawat pelaksana yang melakukan identifikasi pasien

termasuk sebelum pemberian obat untuk menghindari kejadian yang tidak diharapkan terjadi dan pelaksanaannya terlaksana sesuai dengan SPO yang telah ditetapkan rumah sakit dan menjadi fasilitator yang baik bagi perawat pelaksana dalam menjalankan tugasnya.

### 3. Perawat Pelaksana

Diharapkan perawat pelaksana dapat membangun komunikasi efektif dan menanamkan budaya keselamatan pasien terutama dalam penerapan ketepatan identifikasi pasien.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai determinan ketepatan identifikasi pasien pada tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, bidan, petugas laboratorium, dsbnya. Selain itu, diharapkan dapat membahas faktor lainnya seperti beban kerja, kebijakan rumah sakit, *reward* dan *punishment* dengan metode mix method sehingga hasil penelitian lebih jelas tergambar.

